

**PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP
PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*
(Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia)**

SKRIPSI



Nama : Nadya Dwi Safitry

NIM : 222017106

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

**PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP PENDETEKSIAN
FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT
(Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Nadya Dwi Safitry

NIM : 22017106

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadya Dwi Safitry
NIM : 222017106
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit Forensik dan Investigasi
Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Pendeteksian *Fraudulent Financial Statement*

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperboleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021


METERAI
UMPEL
005CEAHF047350590
3000
ENAM RIBU RUPIAH
Nadya Dwi Safitry

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Pendeteksian
Fraudulent Financial Statement
Nama : Nadya Dwi Safitry
NIM : 222017106
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit Forensik dan Investigasi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Februari 2021

Pembimbing I

Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM :0216106902/944806

Pembimbing II

Darmayanti, S.E., M.M., Ak., CA

NIDN/NBM:0219057901/1187172

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO & PERSEMBAHAN

Masa Depanmu Tergantung Dari Apa Yang Kamu Lakukan Saat Ini, Seberat Apapun Hari Ini

Tetap Semangat dan Hadapi, Ingatlah Ada Senyum Ibu Dan Ayah Yang Menanti

Kabar Sukses Darimu.

Berusahalah Start Lebih Awal Dan Berikan Usaha Yang Terbaik Darimu.

(Nadya Dwi Safitry)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Bapak Dan Mama*
- ❖ Embak Dan Adik Ku*
- ❖ Almarhum Nenek Ku*
- ❖ Keluarga Besar Ku*
- ❖ Dosen Pembimbing Ku*
- ❖ Sahabat Dan Teman-Teman Ku*
- ❖ Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Pendeteksian *Fraudulent Financial Statement* (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Bapak ku Rasad dan Mamak ku Sri Hartati yang sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi dorongan semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing I dan Ibu Darmayanti, SE.,M.M,Ak,CA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari

segi ilmu ataupun pengalaman. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H.Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs.H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Mbak Rati Nanda Pratiwi S.H tersayang dan adikku Dandy Anugrah Putra tersayang, serta Mas Gogo (Rudi Setiawan) kakak sepupuku tersayang, Apt.Melsyandi Ramadhani S.Farm adik sepupuku tersayang, serta terimakasih atas segala cinta dan kasih sayangnya, terimakasih sudah menjadi orang yang paling berharga yang menghadirkan kekuatan untukku, terimakasih telah menjadi penguat dikala penulis jatuh.

7. Sahabat-sahabatku Septiana Wulandari, Framita Indah Sari, Meita Puspa Dewi, Rosa Indah Sari, Miraniyah, Ike Widiyaningsih dan Fatiah Saputi dan teman-teman CA2 2017 yang telah memberikan dukungan dan nasehat yang tak henti membuat penulis semangat lagi mengerjakan skripsi.
8. Seluruh teman-teman angkatan 2017 dan kakak tingkat atas kenangan, pengalaman, bantuan, canda tawa dan kerjasama selama ini. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung dan secara tidak langsung kepada penulis dalam proses skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Februari 2021

Nadya Dwi Safitry

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS ..	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Teori Umum(<i>Grand Theory</i>)	15
a. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	15
2. Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	16
a. Pengertian <i>Fraud</i>	16
b. Indikator <i>Fraud</i>	17
3. Jenis-jenis <i>Fraud</i>	23
4. Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Statement</i>). 24	
a. Pengertian Kecurangan Laporan Keuangan.....	24
b. Indikator Kecurangan Laporan Keuangan	26

5. Teori <i>Fraud Triangle</i>	27
a. <i>Prassure</i> (Tekanan).....	28
1) <i>Financial Stability</i>	28
2) <i>Personal Financial Need</i>	29
3) <i>Financial Target</i>	29
4) <i>External Pressure</i>	30
b. <i>Opportunity</i> (Peluang).....	30
c. Rasionalsasi.....	31
B. Penelitian Sebelumnya	32
C. Kerangka Pemikiran	37
1. Pengaruh <i>Financial Stability</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Statement</i>	37
2. Pengaruh <i>Personal Financial Need</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Statement</i>	39
3. Pengaruh <i>Financial Target</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Statement</i>	40
4. Pengaruh <i>External Preassure</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Statement</i>	41
5. Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Statement</i>	42
6. Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Statement</i>	43
D. Hipotesis	45
1. Secara Bersama-sama.....	45
2. Secara parsial.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Operasionalisasi Variabel.....	49
D. Populasi dan Sampel.....	50
1. Populasi.....	50
2. Sampel.....	51

E. Data yang diperlukan	53
F. Metode Pengumpulan Data	54
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	55
1. Analisis Data	55
2. Teknik Analisis.....	56
a. Statistik deskriptif.....	57
b. Uji Hipotesis.....	57
1) Kelayakan Model Regresi Logistik	58
2) Uji Wald.....	60
c. Analisis regresi Logistik.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	63
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	65
3. Gambaran Umum Sampel Penelitian	65
4. Data Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..	73
B. Pembahasan Hasil Penelitian	74
1. Hasil Pengelolaan Data	74
a. Statistik deskriptif.....	74
b. Uji Hipotesis.....	76
1) Kelayakan Model Regresi Logistik	76
2) Uji Wald.....	80
c. Analisis regresi Logistik.....	82
C. Pembahasan	85
1. Hasil Uji Pengaruh <i>Financial Stability, Personal Need, Financial Target, External Pressure, Ineffective Monitoring, Rationalization Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement</i>	85

2. Hasil Uji Pengaruh <i>Financial Stability</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Statement</i>	86
3. Hasil Uji Pengaruh <i>Personal Financial Need</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Statement</i>	88
4. Hasil Uji Pengaruh <i>Financial Target</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Statement</i>	89
5. Hasil Uji Pengaruh <i>External Pressure</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Statement</i>	90
6. Hasil Uji Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Statement</i>	92
7. Hasil Uji Pengaruh <i>Rationalization</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Statement</i>	93
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	95
A. Simpulan	95
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	98
DAFTAR LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Daftar Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..	9
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	36
Tabel III.1 Daftar Lokasi Penelitian	48
Tabel III.2 Operasonalisasi Variabel.....	49
Tabel III.3 Populasi Penelitian	50
Tabel III.4 Kriteria Pengambilan Sampel.....	52
Tabel III.5 Daftar Nama Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Yang Dijadikan Sampel	53
Tabel.IV.1 Data Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	74
Tabel.IV.2 Statistik Deskriptif.....	76
Tabel.IV.3 Nilai -2LogL Yang Hanya Dari Konstanta.....	77
Tabel IV.4 Nilai -2LogL Yang Terdiri Dari Kosntanta Dan Variabel Bebas ...	78
Tabel IV.5 <i>Omnibus Test Of Model Coefficient</i>	79
Tabel IV.6 Koefisien <i>Cox dan Snell`s R Square</i> dan <i>Nagelkerke`s R Square</i> ...	80
Tabel IV.7 <i>Hormer and Lemeshow`s Test</i>	80
Tabel IV.8 Uji Wald.....	81
Tabel IV.9 Uji Regresi Linier Logistik	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gambar <i>Fraud Triangle</i>	27
Gambar 2.2 Gambar Kerangka Pemikiran	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI

Lampiran 2 Hasil Uji Data SPSS Versi 25

Lampiran 3 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Surat Keterangan Riset

Lampiran 5 Fotocopy Plagiatrisme

Lampiran 6 Serifikat toefl

Lampiran 7 Sertifikat AIK

Lampiran 8 Sertifikat Magang

Lampiran 9 Sertifikat SPSS

Lampiran 10 Sertifikat Lomba Cepat Tepat Akuntansi

Lampiran 11 Sertifikat Komputer

Lampiran 12 Sertifikat DAD IMM

Lampiran 13 Sertifikat computer MYBOB

Abstrak

Nadya Dwi Safitry/222017106/2021/ Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Pendeteksian *Fraudulent Financial Statement* (Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *fraud triangle* terhadap pendeteksian *fraudulent financial statement*. tujuannya untuk mengetahui pengaruh *fraud triangle* terhadap pendeteksian *fraudulent financial statement*. Variabel-variabel dari *fraud triangle* yang digunakan adalah tekanan (*financial stability* diproksikan dengan ACHANGE, *personal financial need* diproksikan dengan OSHIP, *financial target* diproksikan dengan roa, *eksternal pressure* diproksikan dengan LEV), Variabel peluang (*ineffective monitoring* diproksikan dengan bdout) dan *rationalization* diproksikan dengan TATA. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. penelitian dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini adalah pada variabel *financial target* dan *ineffective monitoring* berpengaruh secara signifikan variabel *fraudulent financial statement*, sedangkan pada variabel *financial stability*, *personal financial need*, *eksternal pressure*, *rationalization* tidak berpengaruh secara signifikan variabel *fraudulent financial statement*. secara bersama-sama *financial stability*, *personal financial need*, *financial target*, *eksternal pressure*, *ineffective monitoring* dan *rationalization* berpengaruh secara signifikan *fraudulent financial statement*.

Kata Kunci : *Fraud Triangle, Financial Stability, Financial Target, Eksternal Pressure, Ineffective Monitoring, Rationalization dan Fraudulent Financial Statement.*

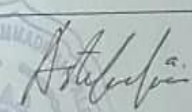
Abstract

Nadya Dwi Safitry / 222017106/2021 / Influence of Fraud Triangle on the Detection of Fraudulent Financial Statements (Insurance Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange)

Formulation of the problem in this research was how the fraud triangle influenced the detection of fraudulent financial statements. The aim was to determine the effect of the fraud triangle on the detection of fraudulent financial statements. The variables of the Fraud Triangel used were the pressure (financial stability is proxied by ACHANGE, personal financial need is proxied by OSHIP, financial target is proxied by ROA, external pressure is proxied by LEV), Variable opportunity (ineffective monitoring is proxied by BDOUT) and rationalization is proxied by TATA. The type of research was associative research. The research was conducted on the insurance companies registered on the Indonesian stock exchange in 2016-2019.

The sampling technique was purposive sampling. The data used are secondary data. Data collection techniques using documentation techniques. The data analysis technique used is quantitative analysis and qualitative analysis. The results of this study are that the variable financial target and effective monitoring have a significant effect on the variable fraudulent financial statement, while the variables of financial stability, personal financial need, external pressure, rationalization have no significant effect on the variable fraudulent financial statement. jointly financial stability, personal financial need, financial targets, external pressure, effective monitoring and rationalization have a significant effect on the variabel fraudulent financial statements.

Keywords: *Fraud Triangle, Financial Stability, Financial Target, External Pressure, Ineffective Monitoring, Rationalization and Fraudulent Financial Statement.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A21	Nadya Dwi Safitry	222017106	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan asuransi yang berkembang di Indonesia saat ini semakin meningkat, baik perusahaan nasional, asing, maupun multinasional. Dengan semakin banyaknya perusahaan asuransi tersebut memberikan pengaruh pada persaingan antar pelaku usaha perusahaan perasuransian, strategi penjualan, serta macam produk asuransi yang ditawarkan dengan berbagai jenis perlindungan. Dengan semakin banyaknya perusahaan asuransi yang membanjiri pasar di Indonesia semakin memicu perusahaan untuk meningkatkan lagi nilai jual perusahaan baik itu dalam peningkatan kualitas produk asuransi maupun peningkatan kualitas pada pelaporan keuangannya.

Laporan keuangan menjadi salah satu bentuk alat komunikasi perusahaan mengenai data keuangan atau aktivitas operasional perusahaan kepada para pengguna informasi keuangan (*user*), baik dari pihak manajer puncak kepada bawahannya maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk menginformasikan aktivitas perusahaan selama periode waktu tertentu. Perusahaan dapat menunjukkan peningkatan eksistensi kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu melalui pelaporan keuangan. Menurut Bona (2015:11) persaingan bisnis yang semakin ketat seringkali mendorong manajemen atau pihak-pihak tertentu dalam perusahaan atau organisasi

sengaja memanipulasi laporan keuangan atau tidak mengungkapkan secara keseluruhan informasi-informasi penting yang semestinya dilaporkan. Akibatnya hal ini dapat menimbulkan yang namanya tindakan kecurangan (*fraud*) baik yang dilakukan oleh pihak manajemen maupun pihak karyawan. Menurut Dien (2020:11) *fraud* menjadi masalah klasik dan menjadi *silent killer* bagi sebuah perusahaan di seluruh dunia. Meskipun perusahaan mengatakan bersih dari *fraud* tapi pada kenyataannya tak ada lembaga yang benar-benar bebas dari ancaman *fraud*.

Betri (2018:17) menyatakan bahwa *Fraud* (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa didasari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut. Terdapat 3 hal yang menyebabkan seseorang melakukan *fraud* yaitu adanya tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan pembenaran (*rationalization*)

F. Zimbelman, dkk (2014:7) mengatakan bahwa kecurangan merupakan suatu istilah yang umum, dan mencakup segala macam cara yang dapat digunakan dengan keahlian tertentu, yang dipilih oleh seorang individu, untuk mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan melakukan representasi yang salah. Tidak ada aturan yang baku dan tetap yang bisa dikeluarkan sebagai proporsi yang umum dalam mendefinisikan kecurangan,

termasuk kejiwaan, tipu muslihat, ataupun cara-cara yang licik dan tidak wajar digunakan untuk melakukan penipuan batasan satu-satunya dalam mendefinisikan adalah hal-hal yang membatasi ketidak jujurannya manusia". Priantara, (2013:3) *Fraud* adalah suatu perbuatan sengaja untuk menipu atau membohongi, suatu tipu daya atau cara-cara yang tidak jujur untuk mengambil atau menghilangkan uang, harta, hak yang sah milik orang lain baik karena suatu tindakan atau dampak yang fatal dari tindakan itu sendiri. Berdasarkan dari beberapa uraian diatas dapat di simpulkan bahwa Kecurangan adalah suatu tindakan yang mencakup segala macam cara yang digunakan oleh seseorang yang memiliki suatu keahlian tertentu dalam mengambil keuntungan yang tidak jujur yang sifatnya merugikan orang lain.

Salah satu bentuk *fraud* yang bisa berdampak pada keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan adalah *fraudulent financial statement* yang biasa kita kenal dengan penipuan pada laporan keuangan. Menurut Zabiholla (2010:5) "Kecurangan laporan keuangan adalah penipuan yang disengaja dengan tujuan untuk menyebabkan kerugian, cedera, atau kerusakan. istilah penipuan laporan keuangan dan penipuan manajemen telah digunakan secara bergantian, terutama karena 1. manajemen bertanggung jawab atas produksi laporan keuangan yang terpercaya dan 2. Penyajian yang wajar, integritas dan kualitas proses pelaporan keuangan menjadi tanggung jawab manajemen."

Pengertian *fraudulent financial reporting* menurut Arens (2005:310) penipuan pelaporan keuangan adalah kesalahan penyajian atau penghilangan jumlah atau pengungkapan yang disengaja dengan tujuan untuk menipu

pengguna. Sebagian besar kasus kecurangan pelaporan keuangan di atas kesalahan penyajian yang disengaja dari jumlah bukan pengungkapan. Misalnya, *worldcom* dikabarkan bermodalkan aset tetap, milyaran dollar yang seharusnya dikeluarkan. Penghilangan jumlah kurang umum, tetapi perusahaan dapat melebih-lebihkan pendapatan dengan menghilangkan hutang akun dan kewajiban lainnya. Meskipun lebih jarang, beberapa kasus pelaporan keuangan yang mengandung kecurangan melibatkan pengungkapan yang memadai. Misalnya masalah utama dalam kasus Enron adalah apakah perusahaan telah mengungkapkan kewajiban secara memadai kepada afiliasi yang dikenal sebagai entitas bertujuan khusus. Sedangkan menurut Sarwoko dkk (2005) dalam buku akuntansi forensik dan audit investigasi (Betri, 2018:19) *fraudulent financial reporting* adalah salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kecurangan laporan keuangan atau biasa dikenal dengan *fraudulent financial statement* adalah salah saji atau penghilangan yang dilakukan secara sengaja dalam laporan keuangan yang tujuannya menyebabkan kerugian terhadap pengguna informasi laporan keuangan yang disajikan. Menurut Betri (2018:17) *fraudulent financial statement* bisa terjadi karena adanya salah saji dalam laporan keuangan, salah saji ini dapat disebabkan dua hal yaitu kesalahan (*errors*) dan penyimpangan (*irregularities*). Kesalahan (*errors*) adalah salah saji atau kealpaan dalam laporan keuangan yang tidak sengaja, yang dalam keadaan tersebut para pengambil keputusan dapat berubah

keputusannya. Sedangkan penyimpangan (*irregularities*) adalah salah saji atau penghapusan dalam laporan keuangan yang disengaja, yang dalam keadaan demikian para pengambil keputusan berubah keputusannya. Penyimpangan dalam laporan keuangan ini biasanya menyesatkan bagi pemakai.

Beriring dengan berjalannya waktu semakin banyak pula kasus terkait *fraudulent financial statement* dalam dunia bisnis, yang mengharuskan auditor untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mendeteksi terjadinya *fraud* dalam suatu perusahaan. Semakin berkembang zaman, banyak ilmu mengenai kecurangan dapat dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya, salah satu penelitian yang terkenal yaitu penelitian yang dilakukan oleh Cressey pada tahun 1953, dalam sebuah makalah yang berjudul "*other people's money: A Study in the social Psychology of Embezzlement*" yang mencetus sebuah teori yang dikenal dengan segitiga kecurangan (*Fraud Triangle Theory*) dengan mengkategorikan adanya 3 faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *fraud* yaitu tekanan (*pressure*), peluang/kesempatan (*opportunity*), dan sikap/rasionalisasi (*rationalization*).

Menurut SAS No.99 (AICPA, 2002) terdapat 4 (empat) jenis kondisi yang umum terjadi pada *pressure* yang dapat mengakibatkan kecurangan, yaitu *financial stability*, *external pressure*, *personal financial need*, dan *financial targets*. Sedangkan *opportunity* terdiri dari 3 (tiga) kategori kondisi, yaitu *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan *organizational structure*, tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan kategori kondisi *ineffective*

monitoring. Komponen terakhir yang menyebabkan terjadinya kecurangan (*fraud*) adalah rasionalisasi. Rasionalisasi atau pembenaran menyebabkan pelaku kecurangan mencari pembenaran atas perbuatannya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara *financial Stability* terhadap kecurangan pelaporan keuangan, dengan adanya pertumbuhan aset perusahaan yang signifikan dapat menunjukkan bahwa kondisi perusahaan tidak stabil. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Fanny (2017) yang mengatakan bahwa *financial stability pressure* pada penelitian ini tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan di Indonesia.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Langgeng (2018) menyatakan bahwa kebutuhan keuangan pribadi (*Personal financial need*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fanny (2017) yang menyatakan bahwa *personal financial need* pada penelitian ini tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan di Indonesia.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laila dan Marfuah (2015) menyatakan bahwa *external pressure* (LEVERAGE) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan yang mempunyai tekanan eksternal yang tinggi, manajemen mempunyai potensi yang lebih tinggi dalam melakukan kecurangan laporan keuangan. Namun hal

ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardianto dan Carissa (2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dengan kecurangan laporan keuangan. Tekanan yang disebabkan oleh pihak eksternal tidak dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecurangan laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stefanus (2019) menyatakan bahwa *financial target* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin tinggi *financial target* maka ada indikasi kecurangan laporan keuangan semakin meningkat. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Selni (2016) yang menyatakan bahwa *variabel financial targets* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (*Fraudulent Financial Statement*)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Langgeng (2018) yang menunjukkan bahwa ketidak efektifan pengawasan (*ineffective monitoring*) berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Selni (2016) menyatakan bahwa variabel *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (*Fraudulent Financial Statement*)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2018) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara rasionalisasi terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila dan Marfuah (2015), hasil penelitian

tersebut menyatakan bahwa *rationalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (*Fraudulent Financial Statement*)

Kasus kecurangan pada laporan keuangan sendiri tidak lagi menjadi hal asing di kalangan masyarakat. Kasus kecurangan pada laporan keuangan yang cukup terkenal dan menggeparkan dunia yaitu ENRON, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang energi ini melakukan manipulasi laba perusahaan hingga USD 600.000.000 padahal pada kenyataan aslinya perusahaan sedang mengalami kerugian. Tidak hanya itu, ada juga kasus *fraudulent financial statement* dari berbagai negara yang banyak membuat masyarakat terkejut yaitu kasus *Worldcom* di Amerika Serikat dan skandal *HIH insurance* dan *One.tel* di Australia.

Pada tahun 2020 Indonesia digemparkan dengan kasus penipuan laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya, badan pemerikasaan keuangan (BPK) menyatakan perusahaan asuransi Jiwasraya pernah mencatat laba pada tahun 2006. Namun demikian, ternyata laba itu tersebut hanyalah laba semu alias laporan keuangan dimanipulasi dari rugi menjadi untung. Pernyataan ini disampaikan langsung oleh bapak Agung firman sampurna selaku ketua BPK Republik Indonesia. Pada tahun 2006, Jiwasraya mencatatkan laba, tapi itu laba semu karena akibat rekayasa akuntansi," ujar Agung di Gedung BPK (Liputan6.com, 8 januari 2020).

Tidak berhenti disitu selama melakukan investigasi sebanyak dua kali mulai dari tahun 2010-2019 BPK juga menilai adanya ketidakwajaran pada tahun 2017, dimana laba bersih yang dibukukan sebesar Rp. 360,3 miliar

BPK menilai adanya kekurangan pencadangan sebesar Rp. 7,7 triliun sehingga jika di pencadangan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku maka perusahaan seharusnya menderita kerugian, namun hal tersebut tidak terjadi. "Lalu pada tahun 2018 Jiwasraya tercatat membukukan kerugian *unaudited* sebesar Rp15,3 triliun. Serta hingga akhir September 2019 diperkirakan rugi Rp13,7 triliun," katanya (okzone.com, 18 januari 2020).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2019, adapun data permasalahan perusahaan yang terjadi selama periode penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2016-2019

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Financial Stability X1</i>	<i>Personal Financial Need X2</i>	<i>Financial Target X3</i>	<i>External Pressure X4</i>	<i>Ineffective Monitoring X5</i>	<i>Rasional X6</i>	<i>Fraudulent Financial Statement Y</i>
1	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	2016	-109,20%	0,00%	1,80%	112,00%	50,00%	22146%	0
		2017	49,30%	0,00%	10,00%	50,00%	50,00%	20854%	1
		2018	29,70%	0,00%	4,30%	58,00%	50,00%	-2631%	0
		2019	-7,94%	0,00%	19,80%	74,00%	75,00%	16558%	0
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	2016	5,97%	3,90%	0,20%	14,00%	50,00%	-2211%	0
		2017	57,40%	3,90%	-1,14%	31,00%	50,00%	-2710%	1
		2018	7,12%	3,90%	0,31%	49,00%	50,00%	287%	0
		2019	9,60%	3,90%	0,63%	49,00%	50,00%	-13241%	0
3	Maskapai Reasuransi	2016	21,54%	0,00%	8,00%	59,00%	33,00%	552616%	0
		2017	36,33%	0,00%	5,60%	53,00%	33,00%	1249116%	1

Indonesia Tbk	2018	15,95%	0,00%	4,10%	59,00%	33,00%	2921031%	1
	2019	12,49%	0,00%	4,60%	59,00%	33,00%	-1707505%	0

Sumber: Penulis 2021

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat data sampel perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan bahan penelitian bahwa fenomena pada Perusahaan Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) terlihat bahwa telah terjadi kecurangan laporan keuangan (*Fraudulent Financial Statement*) karena terdapat perbedaan antara total asset pada laporan keuangan 2017 yakni sebesar total asset perusahaan sebesar Rp 441.826.000 dengan total asset 2017 yang tercatat pada laporan keuangan perusahaan 2018 total asset sebesar Rp 419.787.000 tetapi perbedaan ini tidak diiringi dengan penjelasan pada catatan atas laporan keuangan dan juga melakukan revisi, yang mana dengan dilakukannya revisi ini akan membuka kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement* dalam perusahaan.

Kemungkinan terjadi kecurangan laporan keuangan juga didukung dengan *financial stability* perusahaan yang dilihat dari perubahan total asset, jika dilihat perubahan total asset yang dimiliki perusahaan AHAP memiliki nilai positif dan negatif yang sangat terlihat jelas yaitu pada tahun 2016 perusahaan memiliki persentase *financial stability* sebesar -109,20% namun pada tahun 2017 persentase *financial stability* naik drastis sebesar 49,30%. Ketidak stabilan ini tentu saja dapat menjadi tekanan tersendiri bagi pihak manajemen. Karena pada dasarnya stabilitas keuangan teracah oleh kondisi ekonomi, industri atau operasional perusahaan itu sendiri, dengan meningkat

persaingan atau kejenuhan pasar (*market saturation*) yang diiringi dengan menurunnya margin keuntungan yang dapat disebabkan berbagai hal, membuat perusahaan sulit untuk mempertahankan kestabilan keuangannya. Sehingga untuk menstabilkan nilai total aset atau menstabilkan *financial stability* perusahaan maka, pihak manajemen akan melakukan tindakan kecurangan dalam laporan keuangan.

Fenomena lain yang ditemukan pada perusahaan AHAP adalah pada *Financial Target* yang dilihat dari hasil persentase ROA perusahaan, telah terjadi peningkatan persentase yang sangat drastis dari tahun 2018-2019. Pada tahun 2018 ROA perusahaan hanya sebesar 4,30% namun pada tahun 2019 meningkat menjadi 19,80%, telah terjadi kenaikan sebesar 15,50%, dengan adanya kenaikan ini tentu saja dapat menjadi tekanan bagi perusahaan dalam memenuhi pencapaian target yang telah ditetapkan, karena dengan tercapainya target yang telah ditetapkan dapat di artikan juga bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, namun pada kenyataannya dengan semakin meningkatnya persaingan antar perusahaan perauransian, target keuangan yang tinggi sulit untuk dicapai, dengan tekanan seperti ini tentu saja dapat terjadinya suatu tindak kecurangan dalam laporan keuangan.

Fenomena yang ditemukan selanjutnya ialah pada *External Pressure* yang dilihat dari nilai *leverage* perusahaan, pada tahun 2016 yaitu memiliki nilai *leverage* sebesar 112,00% dengan persentase setinggi ini tekanan dari luar juga semakin tinggi, adanya tekanan dari luar ini dapat membuat perusahaan melakukan tindak kecurangan pada laporan keuangan perusahaan.

karena, jika dengan nilai *leverage* yang tinggi perusahaan memiliki tekanan yang tinggi juga dalam mengelolah uang yang di investasikan, tetapi dengan persaingan bisnis yang semakin meningkat dan ketat di Indonesia maka sulit bagi perusahaan untuk memenuhi tekanan yang tinggi ini dan akhirnya agar mampu memenuhi nilai *leverage* yang tinggi, pihak manajemen perusahaan melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan.

Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS) fenomena yang ditemukan ialah pada variabel *personal financial need*, yang dilihat dari besarnya persentase kepemilikan saham orang dalam yang dimiliki oleh perusahaan JMAS yakni sebesar 3,90% dengan total lembar saham yang dimiliki oleh orang dalam sebesar 39.000.000 dengan jumlah saham beredar sebanyak 1.000.000.000 lembar. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi terjadi kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) yang mana jika pihak internal tersebut memiliki kebutuhan pribadi maka bisa saja sewaktu-waktu menarik sahamnya yang terdapat di dalam perusahaan atau bisa saja melakukan *prive* tetapi tidak dicatat didalam laporan keuangan perusahaan yang pada akhirnya bisa menciptakan kehancuran bagi perusahaan.

Pada perusahaan Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) fenomena yang ditemukan ialah pada variabel *ineffective monitoring* dapat dilihat dari persentasinya yang hanya sebesar 33,00%. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Entimen Atau Perusahaan Publik diantaranya ialah “Dalam

hal dewan komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota dewan komisaris, jumlah komisaris independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris”. Sedangkan jumlah komisaris *independent* yang dimiliki oleh perusahaan hanya sebanyak 1 orang saja dengan total jumlah komisari sebesar 4 orang, dengan adanya hal ini tentu saja memberikan peluang yang besar untuk melakukan tindak kecurangan laporan keuangan karena kurangnya pengawasan dari dewan komisaris yang *independent*.

Fenomena selanjutnya di temukan pada variabel *rationalization* (rasional). Konsep *discretionary accrual* dapat berarti bahwa pihak manajemen dapat memanipulasi pendapatan dengan melakukan pencatatan ketika transaksi terjadi, meskipun kas belum melakukan pengeluaran atau penerimaan. Hal tersebut biasanya digunakan untuk mencapai pendapatan yang diinginkan, jika melihat hasil persentasi TATA yang bernilai positif selama tiga tahun berturut turut yang semakin meningkat, hal ini tentu saja juga dapat menjadi kemungkinan meningkat pula kecurangan dalam laporan keuangan karena meningkat pula tingkat rasional dari suatu perusahaan tersebut

Berdasarkan fenomena dan litelatur yang telah diuraikan sebelumnya serta kasus yang timbul menyangkut masalah penipuan laporan keuangan belakangan ini. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul.

“Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Pendeteksian *Fraudulent Financial Statement*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Pendeteksian *Fraudulent Financial Statement*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Fraud Triangle* terhadap pendeteksian *Fraudulent Financial Statement*?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah informasi untuk menambah wawasan dan juga dapat menerapkan ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan khususnya mengenai pengaruh *Fraud Triangle* terhadap pendeteksian *Fraudulent Financial Statement*

2. Bagi Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Perusahaan Asuransi khususnya mengenai pengaruh *Fraud Triangle* terhadap pendeteksian *Fraudulent Financial Statement*

3. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat menjadi suatu bahan pustaka sebagai referensi bagi peneliti lain yang memiliki minat untuk meneliti pengaruh *Fraud Triangle* terhadap pendeteksian *Fraudulent Financial Statement*.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA. 2002. Consideration of fraud in a financial statement audit. Statement on Auditing Standard No. 99. AICPA. New York.
- Albert Kurniawan. 2014. Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Amara, I., Ben Amar, A., & Jarboui, A. (2013). Functions and Reliability of International Financial Reporting Systems of Rural Smes in Kwazulu Natal: Knowledge and Understanding of Financial Management. *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*, 3(3), 125–132.
<https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v3-i>
- Aprilia, Regina. 2017. “Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change In Auditor Dan Change In Director Terhadap Financial Statement Fraud* Dalam Perspektif *Fraud Diamond* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)”
- Ardiyani, Susmita & Nanik Sri Utaminingsih. 2015. Analisis Determinan Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangle. ISSN: 2252-6765. Universitas Negeri Semarang
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder & Mark S. Beasley..Auditing & Assurance Services An Integrated Approach. 10th edition. Prentice Education International. 2005
- Arie, Winda Yulia dan Basuki. 2016. “Studi Financial Statement Fraud pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”Universitas Airlangga. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Tahun XXVI No 2.
- Beasley, M. S., 1996. An empirical analysis of the relation between the board of director composition and financial statement fraud. *The Accounting Review* 71
- Beasley, M., J. V. Dana, dan L. Terry. 2010. Fraudulent financial reporting. http://www.coso.org/documents/COSO_FRAUDSTUDY2010_001.pdf
- Betri. 2018. Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi. Edisi 10. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- Bona P. Purba 2015. *Fraud dan Korupsi Pencegahan, Pendektesian, dan Pemberantasannya*. Cetakan pertama. Jakarta timur: Lestari Kiranatama.

- BPK: Jiwasraya Manipulasi Laporan Keuangan dari Rugi Jadi Laba di 2006
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4151062/bpk-jiwasrayamanipulasilaporan-keuangan-dari-rugi-jadi-laba-di-2006>.
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2016, 2017,2018, dan 2019.
 (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Cressey, D. 1953. *Other people's money: A Study in the social psychology of embezzlement*. Glencoe, IL: Free Press.
- Fakta Terkini Kasus Jiwasraya, Manipulasi Laporan Keuangan hingga Rencana Penyelesaian <https://economy.okezone.com/read/2020/01/17/320/2154310/fakta-terkini-kasus-jiwasraya-manipulasi-laporan-keuanganhingga-rencana-penyelesaian>
- Fuad, sabbat andrian karyoi. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Ditinjau Dari Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Journal of accounting* Volume 8 No 4
- Heru, Stefanus Santoso Fenomena Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* Vol. 6 No. 2.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Auditing Seksi 316.Pertimbangan atas Kecurangan dalam Audit Laporan Keuangan
- Imam Ghozali. (2016).*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Listyaningrum, Dewi. Patricia Diana Paramita, Abrar Oemar. Pengaruh Financial Stability. 2017. External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Fraud) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 20122015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran* ISSN : 2502-7697. Vol 3, No 3
- Lou, Y.I., dan M. L. Wang. 2009. *Fraud risk factor of the fraud triangle assesing the likelihood of fraudulent financial reporting*. *Journal of Business and Economic Research* 7 (2): 62-66.
- Mardianto Dan Carissa Tiono. 2019. Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Benefita* 4(1) Februari 2019 (87-103)

- Mark F. Zimbelman, Conan C. Albrecht, W. Steve Albrecht, Chad O. Albrecht. 2016. *Akuntansi Forensik*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat
- Mohamed, N., & Handley-Schachler, M. (2015). Roots of Responsibilities to Financial Statement Fraud Control. *Procedia Economics and Finance*, 28(April), 46–52. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01080-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01080-1)
- Murtanto dan Dewi Sandra. 2019. "Pengaruh Fraud Diamond dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities". *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Volume 19, Nomor 2: 209-226
- Prayitno, Langgeng Utomo. *Kecurangan Dalam Laporan Keuangan "Menguji Teori Fraud Triangle"*. 2018. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(01), 2018, 77-88. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Priantara, Diaz. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Penerbit Mitra Wacana
- Putriasih, K., Herawati, N. N. T., & Wahyuni, M. A. (2016). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2015. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 6.
- Rezaee, zabiholla dan Richard Riley. 2010. *Financial Statement Fraud prevention and detection. Second edition*. Canada: John wiley & sons, inc
- Selni Triponika Sari. 2016. Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Rationalization Pada Financial Statement Fraud Dengan Perspektif Fraud Triangle (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Periode 2012-2014 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JOM Fekon Vol. 3 No. 1*
- Simanjuntak, R. (2008). *Kecurangan: Pengertian dan Pencegahan*. Diunduh dari www.asei.co.id/internal/docs/Asei-Kecurangan.doc, 14 Oktober 2008
- Skousen, C. J., K. R. Smith, dan J. C. Wright. 2009. *Detecting and predicting financial statement fraud: The Effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. Corporate and Firm Performance Advances in Financial Economics* 13: 53-81
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

- Tessa, C.G., dan Harto, P, 2016. *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Perbankan di Indonesia*, SNAiXIX. Lampung
- Tiffani, L., & Marfuah, M. (2015). Deteksi financial statement fraud dengan analisis fraud triangle pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 19 No. 2
- Tuanakotta, T. M. (2007). *Akuntansi forensik dan audit investigatif*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6. Buku Kedua. Jakarta
- V Wiratna Sujarweni.(2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*.